

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan gambaran secara empirik mengenai Penerapan Program Pendidikan Karakter di RA Bina Ilmu Anak Shaleh Kecamatan Rancasari-Bandung. Tujuan tersebut diuraikan ke dalam beberapa tujuan khusus untuk lebih memfokuskan penelitian. Tujuan-tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan sumber keilmuan atau filosofis, perencanaan, pelaksanaan, penilaian, peran guru dan orang tua serta keunggulan dan kelemahan dalam menerapkan Program Pendidikan Karakter "9 Pilar Karakter".

Upaya untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, maka penelitian harus mendapatkan gambaran yang terperinci dan utuh mengenai Penerapan Program Pendidikan Karakter "9 Pilar Karakter" di RA Bina Ilmu Anak Shaleh Kecamatan Rancasari-Bandung, untuk itu peneliti menggunakan metode studi kasus. Mengenai definisi metode studi kasus Saptiah (Setyawati, 2011) mengungkapkan bahwa studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus." Saptiah (Setyawati, 72:2011) studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, mendalam terhadap suatu organisasi lembaga atau gejala tertentu.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode studi kasus adalah upaya mempelajari suatu kasus atau kejadian

secara lebih intensif, terperinci, dan mendalam mengenai latar belakang suatu keadaan individu, masyarakat, dan/ atau lembaga.

Alasan dari penggunaan metode studi kasus adalah bahwa penelitian yang dilakukan di RA Bina Ilmu Anak Shaleh merupakan upaya untuk memperoleh data dan mengungkapkan secara faktual kondisi dilapangan tentang penerapan program pendidikan karakter dengan menggunakan prinsip 9 pilar karakter yang dikembangkan oleh Ratna Megawangi.

B. Lokasi Penelitian dan Narasumber Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap RA Bina Ilmu Anak Shaleh yang terletak di Jln. Baturaden Raya no. 27 Kecamatan Rancasari-Bandung. RA tersebut berdiri sejak tahun 2002 dengan memiliki enam orang guru, satu staf administrasi, dan memiliki 57 orang siswa. Proses pembelajaran di RA Bina Ilmu Anak Shaleh dengan menerapkan program pendidikan karakter “ 9 pilar karakter” sejak tahun 2007.

Sementara narasumber dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan satu orang Guru.

Tabel 3.1
Data Narasumber Kepala Sekolah dan Guru

No	Nama	TTL	Pendidikan terakhir	Masa kerja	Jabatan
1	Fatimah, S.Ag	Bdg, 19 Feb 1979	S1	2002- sekarang	Kepala Sekolah
2	Indah Fajarwati	Bdg, 09 Des 1986	D2	2007- sekarang	Guru Kelas

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrument utama dari penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrument yang tepat karena segala sesuatu dalam penelitian kualitatif belum memiliki kejelasan dalam artian bahwa selama penelitian berlangsung maka akan terjadi banyak kemungkinan (dinamis), (Sugiyono, 2009).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan program pendidikan karakter yang meliputi sumber atau filosofi penerapan program pendidikan karakter, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dalam penerapan program pendidikan karakter “9 pilar karakter”, peran guru dan kelemahan serta keunggulan program pendidikan karakter “9 pilar karakter”. wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah dan guru RA Bina Ilmu Anak Shaleh Kecamatan Rancasari-Bandung sebagai perencana dan pelaksana program pendidikan karakter “9 pilar karakter”. Wawancara dilaksanakan dalam bentuk semi terstruktur dan tidak terstruktur.

peneliti menggunakan *recorder* sebagai alat bantu wawancara.

Wawancara dalam penelitian ini akan difokuskan pada:

- 1) Upaya menggali dan mendalami informasi penerapan program penerapan pendidikan karakter “9 pilar karakter” di RA Bina Ilmu Anak Shaleh Kecamatan Rancasari-Bandung meliputi sumber atau filosofi penerapan program pendidikan karakter, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran dalam penerapan program pendidikan karakter “9 pilar karakter”, peran guru dan kelemahan serta keunggulan program pendidikan karakter “9 pilar karakter” yang dihadapi pihak sekolah dalam upaya menerapkan program pendidikan karakter “9 pilar karakter”.
- 2) Upaya menggali informasi tentang fakta dan data yang berhubungan dengan fokus penelitian yang luput dari pengamatan.
- 3) Memverifikasi data dan simpulan yang diperoleh dari pengamatan. Hal ini dilakukan untuk menghindari subyektivitas dalam membuat tafsiran.

b. Observasi

Observasi dilakukan dalam untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan program pendidikan karakter “9 pilar karakter” di RA Bina Ilmu Anak Shaleh Kecamatan Rancasari Bandung. Melalui observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung penerapan program pendidikan karakter di lapangan dan mencatatnya apa adanya sesuai kondisi lapangan.. Upaya untuk memfokuskan observasi dan memudahkan pencatatan hasil pengamatan, peneliti menggunakan format pedoman observasi.

Aspek-aspek yang diamati pada penelitian ini adalah proses pembelajaran dalam menerapkan program pendidikan karakter “9 pilar karakter”.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah satu teknik lain dalam pengumpulan data dan merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. Pada penelitian ini dokumen yang dipelajari sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran
 - a) *Lesson plan* meliputi program tahunan, program semester, rencana kegiatan mingguan, rencana kegiatan harian.
 - b) Buku-buku penunjang 9 pilar karakter
 - c) Modul 9 pilar karakter
 - d) Kurikulum
- 2) Dokumen evaluasi
 - a) Catatan perkembangan anak
 - b) Catatan pencapaian indikator
 - c) Kuisoner
 - d) Raport

D. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi merupakan tahap awal penelitian dengan melaksanakan studi pendahuluan untuk memperoleh gambaran yang lengkap, jelas, terperinci

mengenai masalah yang akan diteliti. Tahapan ini dilakukan pada tanggal 21 September 2010. Peneliti mengunjungi RA Bina Ilmu Anak Shaleh yang terletak di kec. Rancasari-Bandung dan langsung menemui kepala Sekolah Bina Ilmu Anak Shaleh. Pada pertemuan pertama, peneliti meminta izin untuk melaksanakan penelitian di RA Bina Ilmu Anak Shaleh kec. Rancasari-Bandung dan melakukan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan yaitu mengenai penerapan program pendidikan karakter “9 pilar karakter” di RA Bina Ilmu Anak Shaleh kec. Rancasari-Bandung. Tiga hari kemudian tepatnya tanggal 24 September 2010, peneliti mengikuti kegiatan field trip ke Kebun Binatang Bandung. Hal tersebut dilakukan untuk melengkapi data-data awal yang dibutuhkan serta untuk lebih mengenal dan lebih dekat dengan anak-anak, guru-guru, dan Kepala Sekolah RA Bina Ilmu Anak Shaleh Kec. Rancasari-Bandung.

2. Tahap Eksplorasi

Tahap selanjutnya dari penelitian ini adalah tahap eksplorasi, pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

a. Wawancara

Kegiatan wawancara dilaksanakan pada tanggal 18 juni 2011, wawancara tidak terstruktur berlangsung selama proses penelitian yaitu sejak tanggal 21 September 2010.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan mulai tanggal 4 Maret 2011 sampai dengan 15 Juni 2011, observasi secara intensif dilakukan mulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2011 dan penyampaian surat penelitian secara resmi dilakukan pada tanggal 4 Maret 2011, observasi secara keseluruhan dilakukan sebelum surat izin penelitian resmi disampaikan karena peneliti mengharapkan mendapat fakta yang lebih mendalam mengenai penerapan program pendidikan karakter “9 pilar karakter”.

Tahapan-tahapan observasi yang dilaksanakan yaitu mengobservasi kegiatan belajar mengajar dikelas mulai dari kegiatan pembuka sampai dengan kegiatan penutup, selain itu juga observasi dilakukan pada kegiatan anak diluar kelas atau pada saat istirahat. Upaya mempermudah dan memperjelas dalam mengobservasi, kegiatan observasi selain peneliti berada langsung di lokasi juga di rekam dalam bentuk video.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data berupa dokumen tertulis dilakukan pada tanggal 21 September 2010 menghimpun brosur RA Bina Ilmu Anak Shaleh, tanggal 18 maret 2011 menghimpun Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rancangan Kegiatan Harian (RKH) kelompok A dan kelompok B, tanggal 14 April 2011 menghimpun data siswa kelompok A dan B, tanggal 23 Mei 2011 menghimpun modul 9 pilar karakter, buku-buku penunjang pendidikan karakter 9 pilar karakter, *Lesson Plan* 9 pilar karakter, kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum kementrian agama dan grafik perkembangan

jumlah siswa. Pada tanggal 24 Mei 2011 data yang dihimpun adalah profil sekolah dan atribut kelas seperti papan peraturan, dan papan pilar. Dokumen selanjutnya yang dikumpulkan adalah Raport yang terdiri dari 4 jenis yaitu Rapot dari Kementrian Agama, Raport yang berasal dari Semai Benih Bangsa (pendidikan karakter/ *Indonesia Heritage Foundation* (IHF)), Raport perkembangan siswa perbulan, dan kuisisioner, data tersebut diambil pada tanggal 14 Juni 2011.

3. Tahap Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2009). Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 28 juni setelah semua data terkumpul dan cukup untuk selanjutnya dianalisis.

E. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada prinsipnya, pengolahan dan analisis data dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi data yang disusun secara sistematis dengan cara melakukan pengorganisasian data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih data yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis data terdapat tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum data dan memilah-milah data yang penting, dicari pola dan temanya. Data tersebut adalah data yang telah didapatkan dari lapangan selama melakukan penelitian.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu penyajian data, Sugiyono (2009) menyebutkan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian sigkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. Verifikasi Data

Tahap ketiga dalam analisis data adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah disusun dan disajikan dan selanjutnya membuat simpulan sebagai tahap akhir dari proses analisis data.

F. Validitas

Untuk membuktikan validitas serta objektivitas temuan atau data hasil penelitian, maka dilakukan uji validitas dengan melakukan Validitas Internal (*Credibility*), pada tahap ini, data hasil penelitian diuji kredibelitas dan kebenarannya dengan cara perpanjangan pengamatan, member cek, dan triangulasi data dimana hasil wawancara di cek dengan observasi dan dokumentasi, dengan perpanjangan pengamatan ini membuat peneliti lebih mudah memperoleh data dan lebih mendalam karena sudah terjalin hubungan akrab dengan narasumber .

G. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Penulisan laporan merupakan tahap akhir dari proses penelitian ini. Penulisan laporan dilakukan sejak peneliti terlibat di lapangan yaitu sekitar bulan Mei sampai dengan bulan Juni. Laporan dalam bentuk tertulis dimaksudkan untuk mendokumentasikan secara sistematis seluruh kegiatan dan hasil penelitian yang dilakukan. Keseluruhan rangkaian penelitian ini disusun dalam bentuk skripsi. Selanjutnya sebagai pertanggungjawaban ilmiah sekaligus memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian studi pada jenjang strata satu, maka skripsi ini diajukan kepada tim penguji untuk diadakan penilaian sebagaimana mestinya.

